

## **Bab V**

### **Penutup**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi SOAP pasien atas nama Tn. T, berusia 68 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, dengan diagnosa Diabetes Melitus Tipe 2, Febris dan Vomiting. Setelah dilakukan pengkajian literatur dapat disimpulkan bahwa pemberian insulin actrapid kerja cepat kurang tepat, dikarenakan insulin kerja cepat bukan pilihan yang paling tepat untuk pasien yang belum pernah mendapatkan insulin sebelumnya, dikarena resiko hipoglikemia yang tinggi terutama untuk kondisi lansia atau geriatri lebih dari 65 tahun. Sehingga pada kasus ini dapat diberikan rekomendasikan terapi *co-formulasi atau premixed* dengan jenis insulin Ryzodeg. Serta untuk terapi mual-muntah pada kasus ini, dimana pemberian terapi tunggal kurang efektif, dikarenakan pasien mengalami mual-muntah yang berat sehingga pasien harus diberikan terapi kombinasi.

#### **5.2 Saran**

Sebelum memberikan terapi pada pasein diabetes melitus yang belum pernah mendapatkan terapi insulin, diperlukanya adanya penatalaksanaan terapi terlebih dahulu terkait pemberian insulin terutama untuk pasien geriatri atau usia lanjut diatas 65 tahun. Serta perlu data laboratorium dan pemeriksaan yang lengkap dari awal pasien masuk sampai keluar rumah sakit.